

Gelontorkan Rp 7,8 Triliun, Bansos Lebaran juga Menyasar Keluarga Balita Stunting

TEMPO.CO, Jakarta - Pemerintah berencana memberikan bantuan sosial atau Bansos pangan berupa beras, ayam, dan telur selama tiga bulan menjelang Lebaran. Bansos Lebaran berupa ayam dan telur nantinya dibagikan kepada 2,1 juta keluarga dengan balita yang berpotensi stunting. Sedangkan Bansos berupa beras akan dibagikan kepada 21,3 juta keluarga. Nilai anggaran Bansos diperkirakan lebih dari Rp 7,8 triliun. Hal ini diungkap Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan atau Kemenkeu Isa Rachmatarwata dalam konferensi pers APBN Kita di Jakarta pada Selasa, 14 Maret 2023. "Untuk ayam dan telur akan dibagikan kepada keluarga dengan balita atau anak yang berpotensi stunting. Datanya dari BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional)," kata Isa pada awak media. Diperkirakan ada 2,1 juta keluarga yang akan menerima bantuan ini. Adapun anggaran Bansos Lebaran berupa pangan ayam dan telur, termasuk distribusinya, akan ditagihkan kepada APBN atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. "Sekitar Rp 460 miliar untuk tiga bulan pembagian, Maret, April, Mei," tutur Isa. Sementara itu, untuk Bansos Lebaran berupa beras akan dibagikan kepada keluarga penerima manfaat yang ada di dalam DTKS atau Data Terpadu Kesejahteraan Sosial. "Diperkirakan akan diberikan pada 21,3 juta keluarga. Untuk saat ini, perkiraan kami ini akan ditagihkan kepada APBN Rp 7,8 triliun," papar Isa. Sama seperti Bansos pangan ayam dan telur, anggaran Bansos beras akan ditagihkan kepada APBN. "Perkiraan kami sekitar Rp 7,8 sampai 7,9 triliun, termasuk ongkos membagikannya," tuturnya. Dia juga menyampaikan, tujuan Bansos ini adalah untuk mengendalikan inflasi dan menjaga harga beberapa komoditas pangan di tingkat produsen. Pilihan Editor: PT KAI Buka Banyak Lowongan Kerja untuk Tingkat Pendidikan D3 hingga S2, Cek Persyaratannya [ikuti berita terkini dari Tempo di Google News, klik di sini.](#)